# BAB III

# METODELOGI PENELITIAN

## A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain analitik observasional melalui pendekatan *cross-sectional*.

Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menguji teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian menggunakan data berbentuk angka yang dianalisis dengan teknik statistik (Sugiyono, 2022). Pada penelitian analitik observasional, peneliti tidak memberikan perlakuan terhadap responden, tetapi mengamati hubungan antara variabel independen dan variabel dependen sebagaimana kondisi yang terjadi di lapangan.

Pendekatan *cross-sectional* merupakan desain penelitian yang mengukur variabel independen dan variabel dependen pada waktu yang bersamaan atau dalam satu periode pengamatan. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III tentang anemia dalam kehamilan dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III berdasarkan hasil pemeriksaan kadar hemoglobin pada saat penelitian dilakukan (Notoatmodjo, 2018).

Desain *cross-sectional* dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III tentang anemia dalam kehamilan dengan kejadian anemia pada ibu

hamil trimester III di UPT Puskesmas Sokorejo Kota Pekalongan tanpa melakukan intervensi terhadap responden.

## B. Lokasi Penelitian

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPT Puskesmas Sokorejo Kota Pekalongan. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada masih tingginya kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di wilayah kerja UPT Puskesmas Sokorejo serta adanya peningkatan proporsi kejadian anemia dari tahun 2024 ke tahun 2025. Selain itu, lokasi penelitian memiliki data pemeriksaan kadar hemoglobin ibu hamil yang terdokumentasi dengan baik sehingga mendukung pelaksanaan penelitian mengenai hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III tentang anemia dalam kehamilan dengan kejadian anemia.

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Juli 2026. Kegiatan penelitian meliputi pengumpulan data tingkat pengetahuan menggunakan kuesioner serta pengambilan data kadar hemoglobin responden dari hasil pemeriksaan yang terdokumentasi di UPT Puskesmas Sokorejo Kota Pekalongan.

## C. Subjek Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah seluruh subjek yang memiliki karakteristik tertentu sesuai dengan tujuan penelitian dan memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2022).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III yang berada di wilayah kerja UPT Puskesmas Sokorejo Kota Pekalongan pada bulan Juli 2026 sebanyak 54 orang.

**2. Sampel**

Sampel merupakan sebagian anggota populasi yang memenuhi kriteria tertentu dan dipilih sebagai responden penelitian sehingga dapat mewakili karakteristik populasi (Notoatmodjo, 2018).

Berdasarkan proses seleksi responden, dari 54 ibu hamil trimester III yang menjadi populasi penelitian, terdapat 3 orang yang menolak menjadi responden dan 1 orang tidak memiliki data kadar hemoglobin, sehingga jumlah responden yang memenuhi kriteria penelitian dan dianalisis adalah 50 orang.

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 50 responden, yang berasal dari 2 responden kunjungan rumah, 12 responden hadir dalam kegiatan kelas ibu, dan 36 responden berkunjung ANC di UPT Puskesmas Sokorejo.

**3. Teknik Sampling**

Teknik sampling adalah cara yang digunakan untuk menentukan sampel dari suatu populasi agar dapat mewakili karakteristik populasi dalam penelitian (Sugiyono, 2022).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti sesuai

dengan tujuan penelitian. Teknik ini digunakan agar responden yang dipilih benar-benar sesuai dengan karakteristik yang dibutuhkan dalam penelitian, sehingga data yang diperoleh dapat menjawab tujuan penelitian secara tepat.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III yang berada di wilayah kerja UPT Puskesmas Sokorejo Kota Pekalongan. Sampel penelitian ditentukan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan oleh peneliti.

Dalam penelitian ini diperoleh 50 responden yang memenuhi kriteria penelitian.

a. Kriteria Inklusi

Responden yang diikutsertakan dalam penelitian harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

1) Ibu hamil trimester III yang berdomisili atau tercatat di wilayah kerja UPT Puskesmas Sokorejo, Kota Pekalongan.
2) Bersedia menjadi responden dengan menandatangani lembar persetujuan (informed consent).
3) Memiliki hasil pemeriksaan kadar hemoglobin (Hb) pada trimester III.
4) Mengisi kuesioner penelitian secara lengkap.

b. Kriteria Eksklusi

1) Responden tidak diikutsertakan dalam penelitian apabila:
2) Menolak menjadi responden penelitian.

3) Tidak memiliki data hasil pemeriksaan kadar hemoglobin (Hb) pada trimester III..
4) Mengembalikan kuesioner yang tidak terisi secara lengkap.

Pemilihan responden berdasarkan kriteria tersebut dilakukan untuk memperoleh sampel yang sesuai dengan karakteristik penelitian, yaitu ibu hamil trimester III yang dapat memberikan data mengenai tingkat pengetahuan tentang anemia dan memiliki data kadar hemoglobin sebagai dasar penentuan kejadian anemia.

## D. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel merupakan uraian batasan variabel yang diukur oleh variabel bersangkutan dengan menjelaskan tentang apa yang diukur sehingga digunakan untuk membatasi ruang lingkup yang diteliti (Notoatmodjo, 2018).

**Tabel 3.1. Defisini Operasional**

| No. | Variabel | Definisi Operasional | Indikator | Alat Ukur | Cara Ukur | Hasil Ukur | Skala |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Variabel Independen: Pengetahuan ibu hamil trimester III tentang anemia dalam kehamilan | Hasil proses penginderaan dan pembelajaran yang diperoleh seseorang melalui pengalaman, pendidikan, maupun informasi dari lingkungan sekitar tentang anemia dalam kehamilan | Pengertian, penyebab, tanda dan gejala, faktor risiko, dampak dan upaya pencegahan anemia dalam kehamilan | Kuesioner | Responden mengisi kuesioner berisi 15 pertanyaan dengan pilihan jawaban Benar dan Salah. Jawaban benar diberi skor 1, jawaban salah diberi skor 0. Nilai dihitung dengan rumus: (Skor diperoleh/15) × 100% | Baik, 76-100% benar (benar 11-15 soal).<br><br>Cukup, 56-75% benar (benar 8-10 soal).<br><br>Kurang, benar <56% (benar <8 soal).<br><br>(Arikunto, 2013) | Ordinal |
| 2 | Variabel dependen: Kejadian anemia pada ibu hamil trimester III | keadaan ketika kadar hemoglobin (Hb) dalam darah ibu hamil trimester III berada di bawah nilai normal sesuai kriteria WHO 2024 | Kadar hemoglobin (Hb) | Lembar pengumpulan data sekunder hasil pemeriksaan kadar Hb | Peneliti mencatat hasil pemeriksaan Hb terakhir yang terdokumentasi pada register kohort ibu atau buku KIA responden. | Anemia (Hb <11 g/dL)<br><br>tidak anemia (Hb ≥11 g/dL)<br><br>(WHO, 2024) | Nominal |

## E. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Pada penelitian ini, data yang dikumpulkan terdiri atas data primer dan data sekunder.

### 1. Sumber dan Jenis Data

Dalam penelitian ini, sumber data diperoleh dari:

a. Data primer

Data primer diperoleh secara langsung dari responden menggunakan kuesioner tingkat pengetahuan tentang anemia dalam kehamilan. Sebelum pengisian kuesioner, peneliti menjelaskan tujuan dan prosedur penelitian kepada calon responden serta meminta persetujuan melalui lembar *informed consent*. Selanjutnya, responden mengisi kuesioner secara mandiri dan peneliti memeriksa kelengkapan pengisian sebelum kuesioner dikumpulkan.

**b.** Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari dokumentasi hasil pemeriksaan kadar hemoglobin (Hb) ibu hamil trimester III yang tersedia pada register kohort ibu dan/atau Buku Kesehatan Ibu dan Anak (Buku KIA) di UPT Puskesmas Sokorejo Kota Pekalongan. Data tersebut digunakan untuk menentukan status kejadian anemia berdasarkan standar WHO.

### 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati oleh peneliti (Sugiyono,

2020). Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data sehingga diperoleh informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian. Instrumen yang baik harus mampu mengukur variabel penelitian secara tepat, valid, dan reliabel (Sugiyono, 2022).

Dalam penelitian ini digunakan dua jenis instrumen, yaitu kuesioner tingkat pengetahuan dan lembar pengumpulan data kadar hemoglobin (Hb).

Kuesioner pengetahuan dalam penelitian ini mengadopsi kuesioner penelitian skripsi Ade Fitri Fauziah (2023) berjudul "*Pengaruh Edukasi Metode Audiovisual Terhadap Pengetahuan Tentang Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Pengasinan*". Peneliti memperoleh izin penggunaan instrumen dan menggunakan seluruh butir pertanyaan tanpa mengubah substansi. Instrumen tersebut dipilih sebagai instrumen penelitian ini dikarenakan instrumen tersebut memiliki tujuan yang sama, yaitu mengukur tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia dalam kehamilan. Selain itu, penggunaan instrumen yang telah tervalidasi dilakukan untuk menjaga konsistensi alat ukur serta efisiensi pelaksanaan penelitian.

Isi dari instrumen penelitian:

a. Karakteristik Responden

   Berisi pertanyaan mengenai identitas responden seperti usia, pekerjaan, pendidikan, dan jumlah anak.

b. Kuesioner pengetahuan ibu hamil trimester III tentang anemia dalam kehamilan.

Instrumen untuk mengukur tingkat pengetahuan ibu mengenai anemia dalam kehamilan menggunakan kuesioner yang diadaptasi sepenuhnya dari penelitian skripsi Ade Fitri Fauziah (2023). Kuesioner terdiri dari 15 pertanyaan yang mencakup pengertian, penyebab, faktor risiko, tanda dan gejala, akibat serta upaya pencegahan anemia dalam kehamilan.

Bentuk pertanyaan dalam kuesioner penelitian ini adalah pertanyaan tertutup dengan pilihan jawaban Benar atau Salah untuk setiap pernyataan yang ditanyakan kebenarannya. Dengan skor:

1) Jawaban benar diberi skor 1
2) Jawaban salah diberi skor 0

Perhitungan tingkat pengetahuan dilakukan dengan cara menjumlahkan seluruh skor jawaban responden, kemudian dibagi dengan skor maksimal dan dikalikan 100%. Hasil penilaian kemudian dikategorikan menjadi:

1) Pengetahuan baik (76–100%)
2) Pengetahuan cukup (56–75%)
3) Pengetahuan kurang (<56%)

**Tabel 3.2. Kisi–Kisi Kuesioner Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III tentang Anemia Dalam Kehamilan**

| Indikator | Total Soal | Keterangan Soal (Positif) |
|---|---|---|
| Pengertian anemia dalam kehamilan | 3 | 1, 2, 5 |
| Penyebab anemia dalam kehamilan | 2 | 4, 14 |
| Faktor risiko anemia dalam kehamilan | 2 | 12, 13 |
| Tanda dan gejala anemia dalam kehamilan | 2 | 3, 15 |
| Dampak anemia dalam kehamilan | 3 | 8, 10, 11 |
| Upaya pencegahan anemia dalam kehamilan | 3 | 6, 7, 9 |
| **Total** | **15** | **15** |

c. Lembar Status hasil pemeriksaan kadar hemoglobin (Hb) ibu hamil trimester III yang tercatat pada register kohort ibu dan/atau Buku KIA. Kejadian anemia merupakan kondisi ibu hamil yang ditentukan berdasarkan kadar hemoglobin (Hb) dalam darah. Menurut World Health Organization (WHO), anemia merupakan kondisi ketika konsentrasi hemoglobin dalam darah berada di bawah batas yang ditetapkan sesuai dengan karakteristik fisiologis individu. Pada ibu hamil, anemia ditentukan berdasarkan kadar hemoglobin <11 g/dL. Variabel kejadian anemia diukur menggunakan lembar pengumpulan data sekunder yang disusun peneliti untuk mencatat hasil pemeriksaan kadar hemoglobin (Hb) responden.

Data Hb diperoleh dari hasil pemeriksaan yang telah terdokumentasi pada register kohort ibu di UPT Puskesmas Sokorejo Kota Pekalongan dan/atau buku Kesehatan Ibu dan Anak **(**Buku KIA) responden .

Selanjutnya, data diklasifikasikan sesuai dengan kriteria WHO menjadi:

1) Anemia apabila kadar Hb <11 g/dL, dan
2) Tidak anemia apabila kadar Hb ≥11 g/dL.

**3. Validitas Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia merupakan instrumen yang diadopsi secara penuh dari penelitian Ade Fitri Fauziah (2023) yang berjudul *Pengaruh Edukasi Metode Audiovisual terhadap Pengetahuan tentang Anemia pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Pengasinan*.

Instrumen tersebut telah melalui proses pengujian validitas dan reliabilitas pada penelitian sebelumnya, sehingga peneliti tidak melakukan uji validitas dan reliabilitas kembali. Penggunaan instrumen yang telah tervalidasi dilakukan untuk menjaga konsistensi alat ukur serta efisiensi pelaksanaan penelitian.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen tersebut tanpa melakukan perubahan terhadap jumlah, isi, maupun redaksi pertanyaan, sehingga karakteristik instrumen tetap sama dengan instrumen asli.

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan di UPTD Puskesmas Rawalumbu Kota Bekasi dan diujikan kepada 38 ibu hamil. Berdasarkan

hasil uji validitas pada penelitian Ade Fitri Fauziah (2023), seluruh butir pertanyaan memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel sehingga dinyatakan valid. Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,83 yang berarti instrumen memiliki reliabilitas yang baik.

**4. Teknik Pengambilan Data**

Agar penelitian dilaksanakan secara sistematis, tahapan pengumpulan data dilakukan sebagai berikut:

a. Peneliti mengajukan surat izin studi pendahuluan dari Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo kepada UPT Puskesmas Sokorejo Kota Pekalongan**.**
b. Setelah memperoleh izin, peneliti melakukan studi pendahuluan di UPT Puskesmas Sokorejo Kota Pekalongan untuk memperoleh gambaran awal mengenai jumlah sasaran ibu hamil dan kejadian anemia dalam kehamilan di UPT Puskesmas Sokorejo Kota Pekalongan.
c. Peneliti melakukan Ethical Clearance dari Komisi Etik Penelitian untuk memastikan bahwa penelitian yang dilakukan telah memenuhi standar etika penelitian.
d. Peneliti kemudian mengajukan surat izin penelitian dari Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo kepada UPT Puskesmas Sokorejo Kota Pekalongan.
e. Setelah memperoleh izin dari Kepala UPT Puskesmas Sokorejo Kota Pekalongan, peneliti melakukan koordinasi dengan bidan koordinator

UPT Puskesmas Sokorejo Kota Pekalongan untuk memperoleh data jumlah sasaran ibu hamil trimester III..

f. Peneliti mengidentifikasi populasi penelitian, yaitu seluruh sasaran ibu hamil trimester III di wilayah kerja UPT Puskesmas Sokorejo Kota Pekalongan.
g. Peneliti menentukan sampel penelitian dengan total sampling, yaitu seluruh sasaran ibu hamil trimester III di wilayah kerja UPT Puskesmas Sokorejo Kota Pekalongan dapat dijadikan sampel .
h. Penentuan responden dilakukan sesuai dengan jumlah sampel yang telah ditentukan dengan memperhatikan kriteria inklusi dan eksklusi.
i. Peneliti menjelaskan kepada responden mengenai tujuan, manfaat, serta prosedur penelitian yang akan dilakukan.
j. Responden yang bersedia mengikuti penelitian diminta untuk menandatangani lembar informed consent sebagai bentuk persetujuan untuk menjadi responden penelitian.
k. Peneliti kemudian membagikan kuesioner penelitian kepada responden untuk diisi sesuai dengan kondisi dan pengetahuan responden.
l. Peneliti memberikan penjelasan kepada responden apabila terdapat pertanyaan dalam kuesioner yang kurang dipahami.
m. Setelah kuesioner diisi secara lengkap, responden diminta untuk mengumpulkan kembali kuesioner kepada peneliti**.**
n. Peneliti melakukan pemeriksaan kelengkapan data (editing) terhadap kuesioner yang telah dikumpulkan.

o. Selanjutnya, peneliti melakukan pengolahan dan analisis data sesuai dengan metode yang telah ditetapkan.

p. Tahap akhir penelitian adalah penyusunan hasil penelitian, pembahasan, kesimpulan, dan saran berdasarkan data yang telah dianalisis

**5. Pengolahan Data**

Data yang telah terkumpul selanjutnya diolah melalui beberapa tahapan sebagai berikut.

a. Editing

Editing merupakan proses pemeriksaan kembali seluruh data yang telah diperoleh untuk memastikan kelengkapan, kejelasan, dan konsistensi jawaban responden.

b. Coding

Coding merupakan pemberian kode numerik pada setiap variabel penelitian untuk memudahkan proses pengolahan data menggunakan perangkat lunak statistik.

Kode yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1) Variabel pengetahuan ibu hamil trimester III tentang anemia dalam kehamilan.

a) Baik (76% – 100%) : kode 1

b) Cukup (56% – 75%) : kode 2

c) Kurang (<56%) : kode 3

Dalam penelitian ini dilakukan penggabungan kategori cukup dan kurang untuk memenuhi syarat analisis uji Chi-Square dengan tabel 2 × 2, sehingga kategori pengetahuan menjadi:

a) Baik : kode 1

b) Kurang : kode 2

2) Variabel kejadian anemia pada ibu hamil trimester III.

a) Anemi : kode 1

b) Tidak anemia : kode 2

c. Entry Data

Entry data merupakan proses memasukkan seluruh data hasil penelitian ke dalam program komputer menggunakan IBM SPSS Statistics untuk selanjutnya dianalis

d. Cleaning

Cleaning dilakukan dengan memeriksa kembali data yang telah diinput untuk memastikan tidak terdapat kesalahan pengkodean, data ganda, data hilang (missing value), maupun kesalahan pemasukan data.

e. Tabulating

Tabulating merupakan proses menyusun data yang telah diolah ke dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan tabel silang (cross tabulation) sehingga memudahkan analisis dan interpretasi hasil penelitian.

## 6. Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan program IBM SPSS Statistics.

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menggambarkan karakteristik masing-masing variabel penelitian. Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase sesuai dengan jenis data yang dianalisis.

Pada penelitian ini analisis univariat digunakan untuk menggambarkan:

1) Karakteristik responden;
2) Tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III tentang anemia dalam kehamilan;
3) Kejadian anemia pada ibu hamil trimester III.

Hasil analisis univariat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase untuk memudahkan pembacaan data.

Rumus persentase yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P =Persentase

f = Frekuensi

n = Jumlah responden

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III tentang anemia dalam kehamilan dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III .

Uji statistik yang digunakan adalah uji Chi-Square ($\chi^2$) karena variabel yang dianalisis berskala kategori dan disajikan dalam bentuk tabel kontingensi 2 × 2.

Rumus uji Chi-Square adalah sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

Keterangan:

$\chi^2$ = Nilai Chi-Square

O = Nilai yang diamati (Observed)

E = Nilai yang diharapkan (Expected)

Dasar pengambilan keputusan dalam uji Chi-Square adalah sebagai berikut:

Jika nilai p-value ≤ 0,05, maka $H_0$ ditolak dan Ha diterima, yang berarti terdapat hubungan antara pengetahuan ibu hamil trimester III tentang anemia dalam kehamilan dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III.

Jika nilai p-value > 0,05, maka $H_0$ diterima dan Ha ditolak, yang berarti tidak terdapat hubungan antara pengetahuan ibu hamil trimester

III tentang anemia dalam kehamilan dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III.

Data dianalisis menggunakan uji Chi-Square. Namun, apabila hasil uji menunjukkan terdapat sel dengan expected count kurang dari 5 sehingga asumsi uji Chi-Square tidak terpenuhi, maka analisis dilanjutkan menggunakan *Fisher's Exact test* sebagai alternatif. Keputusan statistik ditetapkan berdasarkan nilai signifikansi (p-value) dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). Apabila nilai $p < 0,05$, maka terdapat hubungan yang bermakna antara kedua variabel, sedangkan apabila nilai $p \geq 0,05$, maka tidak terdapat hubungan yang bermakna.

Pada penelitian ini, hasil tabulasi silang menunjukkan adanya sel dengan expected count kurang dari 5, sehingga interpretasi hubungan antarvariabel didasarkan pada hasil *Fisher's Exact test*.

## F. Etika Penelitian

Penelitian ini telah memperoleh persetujuan etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan yang berwenang sebelum pengumpulan data dilakukan. Seluruh proses penelitian memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian sebagai berikut:

### 1. Menghormati Otonomi (Respect for Persons)

Responden diberikan penjelasan mengenai tujuan, manfaat, prosedur, serta hak untuk menolak atau menghentikan keikutsertaan dalam

penelitian kapan saja tanpa konsekuensi terhadap pelayanan kesehatan yang diterima.

**2. Kemanfaatan (Beneficence)**

Penelitian dilakukan dengan mempertimbangkan manfaat yang lebih besar dibandingkan risiko. Penelitian ini tidak memberikan perlakuan yang dapat membahayakan responden.

**3. Tidak Merugikan (Non-maleficence)**

Peneliti menjaga agar proses penelitian tidak menimbulkan kerugian fisik, psikologis, maupun sosial bagi responden.

**4. Keadilan (Justice)**

Seluruh responden yang memenuhi kriteria memiliki kesempatan yang sama untuk berpartisipasi tanpa membedakan usia, pendidikan, pekerjaan, maupun latar belakang sosial.

**5. Kerahasiaan (Confidentiality)**

Identitas responden dijaga kerahasiaannya dengan menggunakan kode pada setiap kuesioner. Data penelitian hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dan tidak disebarluaskan kepada pihak lain.